

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian deskriptif retrospektif dengan pengambilan dan pengumpulan data resep elektronik yang masuk ke Apotek Nafa Farma dari salah satu *platform* penyelenggara sistem elektronik farmasi untuk dikaji dan dievaluasi kelengkapannya. Sampel yang digunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh resep elektronik yang masuk ke apotek Nafa Farma periode Januari sampai Maret 2022. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = N / (1 + N(d)^2)$$

Keterangan : n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

Resep elektronik yang diterima oleh Apotek Nafa Farma selama bulan Januari sampai Maret sebanyak 105 lembar maka dapat ditentukan banyaknya sampel yang diteliti sebanyak 83 lembar resep elektronik dengan perhitungan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 0,05.

$$\begin{aligned} n &= N / (1+N(d)^2) \\ &= 105 / (1+105(0.05)^2) \\ &= 105 / 1+105(0.0025) \\ &= 105 / (1.2625) \\ &= 83,16 \end{aligned}$$

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu apotek yang sedang berkembang yang berada di Kuningan, Jawa Barat yaitu Apotek Nafa Farma. Waktu penelitian dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2022.

3.3 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel berupa 83 lembar resep elektronik yang diperoleh dari aplikasi penyelenggara sistem elektronik farmasi, jaringan internet yang terhubung untuk bisa mengakses aplikasi, laptop atau komputer, kalkulator, alat tulis.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiono 2011). Populasi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah seluruh resep elektronik yang diterima Apotek Nafa Farma, Kuningan pada periode bulan Januari sampai dengan Maret 2022.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil untuk penelitian tersebut. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel ini adalah *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara acak sehingga semua sampel mempunyai kesempatan yang sama. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar benar dapat berfungsi dan meggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili).